

UNIVERSITI SAINS MALAYSIA
Peperiksaan Semester Kedua
Sidang 1986/87

HKN 203 - Puisi Melayu dan Indonesia Moden

Tarikh: 15 April 1987

Masa: 9.00 pagi - 12.00 t/hari
(3 Jam)

Jawab EMPAT(4) soalan. DUA(2) soalan daripada Bahagian A dan DUA(2) soalan daripada Bahagian B. Jawapan untuk Bahagian A dan Bahagian B hendaklah diikat secara berasingan.

BAHAGIAN A

1. Buat catatan ringkas mengenai Angkatan-angkatan di bawah ini. Apakah pembaharuan yang dibawakan oleh Angkatan-angkatan ini di dalam perkembangan puisi Indonesia Moden serta siapakah penyair-penyair yang prolifik pada zaman tersebut.
 - (a) Balai Pustaka
 - (b) Pujangga Baru
 - (c) Angkatan 45
 - (d) Angkatan 66
2. Bicarakan dengan ringkas sajak berikut dari sudut mesej dan nadanya.

JANG KAMI MINTA HANJALAH

Jang kami minta hanjalah sebuah bendungan sadja
Penawar musim kemarau dan tangkal bahaya bandjir
Tentu bapa sudah melihat gambarnya dikoran kota
Tatkala semua orang bersedih sekadarnya

Dari kakilangit kekakilangit air membusa
Dari tahun ketahun ia datang melanda
Sedjak dari tumit, kepaha lalu lewat kepala
Menjeret semua

Bila air surut tinggallah angin menundungi kami
Diatas langit dan dibawah lumpur dikaki
*Kelepak podang dipohon *randu

Bila *tanggul petjah tinggallah runtuh lagi
Sawah retak-retak berebahan tangkai padi
Njanji katak bertalu-talu

Jang kami minta hanja sebuah bendungan sadja
Tidak tugu atau tempat main bola
Air mantjur warna-warni

Kirimlah kapur dan semen. Insinjur ahli
Lupakan tersianja sedekah berdjuta-djuta
Jang tak sampai kepada kami

Bertahun-tahun kita merdeka, bapa
Jang kami minta hanja sebuah bendungan sadja
Kebulkanlah kiranja.

Taufiq Ismail
Dari: Benteng

*kelepak - terkulai
*randu - sejenis tumbuh-tumbuhan (pokok kapok)
*tanggul - tambak

3. Apakah yang dimaksudkan dengan LEKRA? Berikan catatan ringkas mengenainya dan bagaimanakah perkembangan puisi Indonesia pada ketika itu?
4. Sejauh manakah sajak-sajak W.S. Rendra merupakan pernyataan perasan (emotional expression) tentang berbagai keadaan di sekelilingnya. Dalam mengutarakan perasaan tersebut apakah mungkin dia bersifat terlalu emosional. Bincangkan. Berikut diberi satu contoh sajak Rendra sebagai panduan:

KESAKSIAN TAHUN 1967

Dunia yang akan kita bina adalah dunia baja
kaca dan tambang-tambang yang menderu
Bumi bakal tidak lagi perawan,
tergarap dan terbuka
sebagai lonte yang merdeka.
Mimpi yang kita kejar, mimpi platina berkilatan.
Dunia yang kita injak, dunia kemerlaratan.
Keadaan yang menyekap kita, rahang serigala yang menganga

Nasib kita melayang seperti awan,
menantang dan mentertawakan kita,
menjadi kabut dalam tidur malam.
menjadi surya dalam kerja siang.
Kita akan mati dalam teka-teki nasib ini
dengan tangan-tangan yang angkuh dan terkepal.
Tangan-tangan yang memberontak dan bekerja.
Tangan-tangan yang mengoyak sampul keramat
dan membuka lipatan surat suci
yang ditulisnya ruwet tak bisa dibaca.

(W.S. Rendra)

BAHAGIAN B

5. Bicarakan tentang perkembangan puisi Melayu moden sebelum Perang Dunia Kedua.
6. Puisi-puisi Melayu zaman Jepun banyak memancarkan nada propoganda pemerintah. Bincangkan kenyataan ini berdasarkan contoh-contoh tertentu.
7. Penyair-penyair ASAS 50 banyak memperjuangkan nasib masyarakat bawahan. Bersetujukah anda? Beri alasan yang munasabah.
8. Baca sajak-sajak di bawah, kemudian buat bandingan dari segi:
 - (a) Tema dan persoalan;
 - (b) Bentuk;
 - (c) Penggunaan unsur perlambangan.

DURI DAN API

Kawan-kawanku yang dikasihi
semalam kita bertemu kembali memadu
ketika mentari tersangkut di bumbung Utusan
kita tidak menerima apa yang ada
dengan tangan erat pada keyakinan terpahat.

Lagu kita telah mulai terpancar
ah, anak2 manisnya menjenguk keluar
di luar udara basah dalam matari bersinar
semua antara kita lagunya seluruh sedar.

Apakah ini derita diri dalam mimpi
atau kenyataan pahit menjepit
pada lena yang membunuh kehidupan manusia
sama-sama kita rangkul menguji diri.

Kawan-kawanku yang dikasihi
di belakang duri di depan api
kita tidak bisa undur lagi
duri dan api, tajam panasnya kita hadapi.

Semalam dan hari ini kita diukir sejarah
di mana airmata tidak akan menitik-tumpah
sebab kebulatan ikrar tak akan berubah
apa saja kita tidak akan menyerah.

gito

I

gito dulu pernah jadi orang gaji
tapi tidak pernah sedar segala kebebasan
kecuali kehinaan dan kerendahan
lantaran khayalannya melihat seorang menteri
lalu gito jadi tokoh daerah, kemudian tokoh negara
dan tercengkam rasa waspada:
esok yang harus lebih kuat, lebih terhormat dan selamat
hingga sekaligus merampas ketenangan keluarga,
baru gito mengerti erti kebebasan
dari hidup yang sederhana.
sekarang gito letak jawatan dan jadi rakyat biasa
atas nama, sejarah mengulangi dirinya
atau satu pusingan yang sempurna.

II

"hai, pengemis, lama kita tak ketemu
apa kabar"? tegur gito
"ya, biasa saja, mengancang tangan dari muka ke muka".
selain itu mereka tak perlu bicara
tentang berapa ringgit atau kutipan sehari
si pengemis memang tak akan dapat membeli motokar
kakinya pendek sebelah dan matanya buta
lagipun jentera mewah itu bukan untuk orang seperti dirinya

III

"selamat pagi, kita jumpa lagi,
wah, cepat kau, sekarang kau di sini", gito meyapa
"aku harus lari ke pinggir kota
untuk bergerak antara rakyat desa
kerana sudah diluluskan undang-undang
pembersihan kota dari sekalian sampah
demi industri pelancongan dan imej negara
tentu tidak pantas orang seperti aku berkeliaran di sana
di celah-celah batu yang bersusun rapi
tempat aku antara pisang sesikat dan gajah menyusu
rumah beranjung dan bertangga
tiang kayu, dinding tepas dan atap rumbia
dan tanpa aku di antaranya
tidak lengkap identiti negara
atau kata sang turis, 'that is the national character,'
yang tak ada di hilton atau di equatorial".

IV

"aku harap kau cukup rezeki di sini
dari pelantar-pelantar dapur yang kotor
penghuninya pun tidak jauh lebih baik dari kau
kecuali setia yang terlalu besar yang menutup matanya
selamat meminta-minta," ucap gito
"terima kasih, sekurang-kurangnya kau memberikan ucapan
untuk aku pengemis kecil
yang mengemis di perut pengemis yang lebih besar",
gito terkejut, rupanya lawan bicaranya lebih pintar.

-ooo000ooo-